

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, 1970. Cornstock Publishing Associates, Cornell University Press Ithaca and London.
- Astawan, I. 2009. Sehat dengan Hidangan Kacang dan Biji-bijian. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal 170.
- Bearden, H. J., J. W. Fuquay dan S. T. Williard, 2004. Applied Animal Reproduction 6<sup>th</sup> ed, Prentice Hall, Upper Saddle River. New Jersey. Pp : 44-45, 167-207.
- Brigelius-Flohe, R. and Trabber, M.G. 1999. Vitamin E: Function and Metabolism. FASEB, 13, 1145-55.
- Chaerul, N.F., I.D., Buwono, dan Sriati. 2012. Penambahan ekstrak tauge dalam pakan untuk meningkatkan keberhasilan pemijahan ikan Mas Koki (*Carassius Auratus*). Vol 3: 51-60.
- Delclos, K.B., C.C. Weis., T.J. Bucci., G. Olson., P. Mellick., N. Sadovova, J.R. Latendresse, B. Thorn, and R.R. Newbold. 2009. Overlapping but distinct effects of genistein and ethinyl estradiol (EE2) in female Sprague-Dawley rats in multigenerational reproductive and chronic toxicity studies. Reproductive Toxicology. 27: 117-132.
- Feradis. 2010. Reproduksi Ternak. CV Alfabeta. Bandung. Hal: 56-70.
- Franson, R. D. 1993. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Edisi ke-4. Penerjemah: B. Srigandono dan Koen Praseno. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Hal:210-250.
- Franson, R. D,WL. Wilke, AD.Fails. 2003. Anatomy and Physiology of Farm Animal 7<sup>th</sup>ed. Philadelphia: Lippincott Williams and Wilkins. P:395-404.
- Gunnar, S. E. 2006. Effects of phytoestrogen and mycoestrogens in domestic animals. Endocrine Disrupters. Oslo: The Norwegian Academy of Science and Letters.
- Hafez, E. S. E. 2000. Reproduction in Farm Animals 7<sup>th</sup> ed. Philadelphia. P. 94-113.
- Hansel, W., and E.M.Convey. 1993. *Physiology of estrus cycle*. J.Anim Sci. 57: 104-412.

- Harper, H. A., V. W. Rodwell, and P. A. Mayes. 1979. Biokimia edisi 17. Jakarta.
- Haryanto, B. I. Inounu dan I. K. Utama, 1997. Ketersediaan dan kebutuhan Teknologi produksi kambing dan domba. Prosiding seminar nasional Peternakan dan Veteriner. Puslistbangnak. Dept Pertanian Bogor.
- Herdis. 2010. Respon birahi domba garut betina pada perlakuan laserpuntur dengan fase reproduksi yang berbeda. Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia Desember 2011. Sci. 13(3): 171-176.
- Hong, Z., L. Hailing, dan M. Hui, Z. Guijie. 2009. Effect of vitamin E supplementation on development of reproductive organs in boer goat. J. Anim. Rep. Sci. 113: 93-101.
- Hunter, R. H. H. 1995. Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Hewan Betina Domestik. Institut Teknologi Bandung. Universitas Udayana. Bandung. Hal: 40-57.
- Ismaya, 2014. Bioteknologi Inseminasi Buatan pada Sapi dan Kerbau. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Hal: 67-72.
- Izquierdo, M.S., H. Fernandez-palacios, and A.G.J. Tacon,. 2001. Effect of broodstock nutrition on reproductive performance of fish. Aquaculture. 197: 25-42.
- Jarmila, W., K. Ludmila., A. Pavlik., V. Schulzova., J. Hajslova, and L. Jaromir. 2010. The Effect of Soybean-Derived Phytoestrogens on Concentrations of Plasma Isoflavones, 15-keto-13,14-dihydroprostaglandin F<sub>2</sub> $\alpha$  and Progesterone in Dairy Cows. ACTA VET. BRNO. 79: 525-532.
- Kaldas, R.S, dan C.L. Jr. Hughes. 1989. Reproductive and general metabolic effects of phytoestrogens in mammals Reproductive. Toxicology. 3: 81-89.
- Kelcey, S. 2009. Animal Nutrition. Technical Services Manager Information Sheet GMO's Ranch-Way Feeds.

- Khadiga, M.G., Gabr, M. K, and D. F. Teleb. 2005. The hormonal concentrations during the estrous cycle and gestation in Damascus doese. *Small Ruminant Research*. 57: 85-93.
- Kostaman, T., S. Keman, Sunardi dan Utama. 2003. Penampilan reproduksi kambing PE yang dikawinkan dengan kambing Boer jantan. Thesis Program Studi Ilmu Peternakan. Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Mahendra, A. C. 2011. Pengaruh lama pemberian controlled internal drug release terhadap respon birahi pada kambing Peternakan Etawa. Skripsi Sarjana Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Maulana, A.I. 2010. Pengaruh ekstrak kecambah (*Phaseolus radiates*) terhadap kerusakan sel ginjal mencit (mus musculus) yang diinduksi parasetamol. skripsi sarjana kedokteran. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- McDonald, L. E. 1982. *Veterinary Endocrinology and Reproduction*. 3th edition. Philadelphia.105-120.
- Nash, J.M., Mallory, D.A., Eilersieck, M.R., Poock, S.E., Smith, M.F., Petterson, D.J. 2012. Comparison of Long Versus Short Term CIDR Based Protocol to Synchronize Berahi Prior to Fixed Time al in Postpartum Beef Cows. *J Ani. Rep. Sci*. 132:11-16.
- Purwono dan Rudi Hartono. 2005. *Kacang Hijau*. Penebar Swadaya. Depok.
- Putro, P. 2008. Dinamika perkembangan folikel dominan dan corpus luteum setelah sinkronisasi pada sapi peranakan Frisian holstein. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Reksohadiprodjo, S. 1984. *Pengantar Ilmu Peternakan Tropik*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Hal: 157
- Romano, J. E. 2003. Synchronization of estrous using CIDR, FGA or MAP intravaginal pessaries during the breeding season in Nubian doess. *Small Ruminant Research*. 55: 15-19.
- Sasroamidjojo, M.S. 1984. *Ternak Potong dan Kerja*. Cetakan ke-9. Yasaguna, Jakarta. Hal 64.

- Situmorang, P. dan I. P. Gede. 2003. Peningkatan efisiensi reproduksi melalui perkawinan alam dan pemanfaatan inseminasi buatan (IB) untuk mendukung program pemuliaan. Lokakarya Sistem Intregasi Kelapa Sawit-Sapi 2003. Balai Penelitian Ternak, Bogor-Indonesia. Hal: 104.
- Sonjaya, H.D, Patunru, Y. Rawasiah, 1993. Respon Ovarium Kambing Kacang Terhadap Perlakuan Superovulasi dan Suplementasi Konsentrat. Universitas Hasanudin. II (5):10-19.
- Subandriyo, 1992 . Strategi Pemuliaan Domba Di Pusat Pembibitan dan petemak, dalam Domba dan Kambing untuk Kesejahteraan Masyarakat. Proseding Sarasehan Usaha Temak Domba dan Kambing Menyongsong Era PJPT 11. Hal: 11-18.
- Sutama, I.K., I.G.M.Budiarsana, I.W. Mathius, Supriati., ,U. Adiati, R.S.G. Sianturi, Hastono and T.D. Chaniago. 1998. Sinkronisasi secara hormonal kambing peternakan etawa. Balai Penelitian Ternak Ciawi Bogor. Hal 111-119.
- Sutama, I.K. dan I.G.M. Budiarsana.2009.Panduan LengkapKambing & Domba.Jakarta Penebar Swadaya.
- Tanaka, T., F. Ken-Ichiro, K. Seungjoon, K. Hideo, and K. Yoshihiro. 2004. Ovarian and hormonal responses to aprogesterone-releasing Controlled Internal Drug Releasing treatment in Dietary-Restricted Doess. J. Anim. Rep. Sci. 84 : 135-146.
- Tagliferri, I., Cohen. I and Tripathy D. 2006. The New Monopause Book. Jakarta
- Uly, K., 1997. Respon Estrus dan Angka Kebuntingan Kambing Peranakan Etawa (PE) dengan Pemberian Prostaglandin F<sub>2</sub> $\alpha$  Secara Intramuskuler (IM) dan Intravulvo-Submukosal (IVSM) sebagai Upaya Penyerentakan Estrus. Tesis. Fakultas Peternakan UGM.
- Vargas, R.B., Y.Fukui., A. Miryamoto, and Y. Terawaki. 1994. Estrus synchronization using CIDR in heifer. J. Rep. Dev. 40:59-64.
- Vilarino, M., E. Rubianes., A. Menchaca. 2010. Reuse of intravaginal progesterone devices associated with the Short-term Protocol for timed artificial insemination in goats. Theriogenology, 75:1195-1200.

Williamson, G; Payne, W.J.A. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Cetakan Pertama. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Hal 548.

Zulqoyah, L., S. Aminah dan Suharto. 2006. Tata Laksana Perkawinan Alami Domba Garut Balai Penelitian Ternak Bogor Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian. Hal: 115.